

## PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN DAN DIGITAL MARKETING PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PANCA BHAKTI SUNGAI RAYA

**Karsim<sup>1\*</sup>, Ikram Yakin<sup>2</sup>, Pramana Saputra<sup>3</sup>, Endah Mayasari<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tanjungpura  
*email:* karsim@ekonomi.untan.ac.id<sup>1</sup>, ikram.yakin@ekonomi.untan.ac.id<sup>2</sup>,  
pramana.saputra@ekonomi.untan.ac.id<sup>3</sup>, endah.mayasari@ekonomi.untan.ac.id<sup>4</sup>

### Abstrak

Pendidikan vokasional di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan keterampilan praktis untuk bersaing di dunia kerja. Di SMK Panca Bhakti Sungai Raya, telah dilakukan sebuah program pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kewirausahaan dan digital marketing. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk sukses dalam era bisnis yang semakin terdigitalisasi. Selama pelaksanaan program, siswa diberikan pelatihan intensif tentang konsep dasar bisnis, dan strategi pemasaran digital. Siswa diajak untuk terlibat dalam proyek bisnis praktis, yang memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam konteks nyata. Selain itu, kerjasama dengan industri lokal menjadi bagian dari program ini, sehingga siswa terhubung dengan dunia bisnis dan memahami dinamika pasar secara langsung. Program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang kewirausahaan dan digital marketing. Mereka berhasil mengembangkan keterampilan dalam mengelola kampanye pemasaran online, mengoptimalkan media sosial, dan menerapkan strategi bisnis yang efektif. Beberapa siswa berhasil mengembangkan ide bisnis mereka sendiri dan memulai usaha kecil. Meskipun ada beberapa kendala selama pelaksanaan, seperti keterbatasan sumber daya dan tantangan teknis dalam pemasaran digital, program mampu memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan yang terhubung secara digital. Dengan kolaborasi antara sekolah, siswa, dan industri lokal, program ini menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang kewirausahaan dan digital marketing di SMK Panca Bhakti Sungai Raya. Diharapkan program ini akan terus berdampak positif pada pembekalan keterampilan siswa dan mempersiapkan untuk menjadi pelaku bisnis yang sukses di masa mendatang.

**Kata kunci:** UMKM, SMK, Digital Marketing, Pelatihan, kewirausahaan, Siswa

### Abstract

"Vocational education at Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) plays a crucial role in equipping students with practical skills to compete in the world of work. At SMK Panca Bhakti Sungai Raya, a mentoring program has been conducted with the aim of enhancing students' understanding of entrepreneurship and digital marketing. This program is designed to prepare students with relevant knowledge and skills for success in an increasingly digitized business era. During the program's implementation, students receive intensive training on basic business concepts and digital marketing strategies. Students are encouraged to engage in practical business projects, allowing them to apply the knowledge they have acquired in real-world contexts. Furthermore, collaboration with the local industry is an integral part of this program, enabling students to connect with the business world and gain a direct understanding of market dynamics. This program has shown a significant improvement in students' understanding of entrepreneurship and digital marketing. They have successfully developed skills in managing online marketing campaigns, optimizing social media, and implementing effective business strategies. Some students have even developed their own business ideas and started small enterprises. Despite some challenges during implementation, such as resource limitations and technical difficulties in digital marketing, the program has made a positive contribution to preparing students for a digitally connected future. Through collaboration among the school, students, and the local industry, this program serves as a strong foundation for further development in the fields of entrepreneurship and digital marketing at SMK Panca Bhakti Sungai Raya. It is expected that this program will continue to have a positive impact on equipping students with skills and preparing them to be successful business practitioners in the future."

**Keywords:** Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), Vocational School (SMK), Digital Marketing, Training, Entrepreneurship, Students

## PENDAHULUAN

Banyak perusahaan besar saat ini bermula sebagai UMKM, mereka tumbuh dan berkembang seiring waktu, menciptakan lapangan kerja tambahan dan menghasilkan pendapatan yang lebih besar, UMKM yang mampu tumbuh dan bersaing secara global dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi nasional, dengan membuka peluang ekonomi bagi individu dan komunitas, UMKM dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan meningkatkan pendapatan dan akses ke barang dan layanan, (Sepris Yonaldi, 2018). Dengan demikian UMKM memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja, mereka sering kali menjadi penyedia pekerjaan bagi masyarakat lokal, membantu mengurangi tingkat pengangguran, maka hal ini tentunya UMKM mampu membantu pemerataan hasil pembangunan dengan memungkinkan akses kepada peluang ekonomi bagi beragam kelompok masyarakat, termasuk mereka yang berada di daerah pedesaan atau kurang berkembang, (Arianto & Risdwiyanto, 2021)

Peranan UMKM merupakan pendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal dengan mempromosikan penggunaan sumber daya lokal dan mendorong keberlanjutan ekonomi komunitas setempat, karena UMKM sering kali menjadi sumber inovasi dan kreatifitas dalam bisnis, mereka lebih fleksibel dalam menguji ide-ide baru dan menciptakan produk atau layanan yang inovatif, dalam kondisi tertentu bisnis UMKM lebih memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk bertahan selama krisis ekonomi karena skala operasi yang lebih kecil, fleksibel dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, (Octavia & Purnama Sari, 2018). Oleh karena itu dukungan yang berkelanjutan terhadap UMKM, seperti akses modal, pelatihan, akses pasar dan kebijakan yang kondusif adalah kunci dalam memperkuat peran mereka dalam menggerakkan perekonomian nasional dan mempromosikan pembangunan yang inklusif, (Nugrahaningsih et al., 2021).

Peningkatan strategi manajemen pemasaran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah langkah yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan keterampilan manajerial, penggunaan teknologi, dan pemasaran yang efektif harus terus ditingkatkan untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan UMKM, (Hastuti et al., 2020).

Dalam menghadapi tantangan dinamika perubahan, penting bagi UMKM untuk menjadi adaptif, inovatif dan mencari solusi yang sesuai dengan situasi yang terus berubah. Dukungan dari pemerintah, komunitas bisnis lokal, dan pemilik bisnis sendiri akan menjadi faktor penting dalam membantu UMKM mengatasi krisis dan membangun ketahanan di masa depan, (Adithia & Jaya, 2021).

Pemberdayaan ekonomi UMKM berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan akses ke barang dan layanan, dan mengurangi angka pengangguran serta ketimpangan pendapatan. Dengan menerapkan konsep pemberdayaan dalam program pendampingan kewirausahaan, digital marketing dan pemberdayaan ekonomi untuk siswa, kita dapat membantu mereka memahami pentingnya tanggung jawab sosial, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan menjadi agen perubahan positif dalam perekonomian lokal dan nasional, (Sepris Yonaldi, 2018).

Pendampingan kewirausahaan dan digital marketing pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian penting dari program yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan dukungan kepada siswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaan mereka dan memahami konsep-konsep penting dalam dunia pemasaran digital. SMK Panca Bhakti Sungai Raya sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja atau memulai usaha mereka sendiri. Dalam era digital seperti sekarang, pemahaman tentang kewirausahaan dan digital marketing menjadi semakin penting.

Adanya perubahan paradigma dalam dunia kerja dan bisnis yang semakin menuju digital kewirausahaan dan pemasaran digital menjadi faktor penting dalam mencapai kesuksesan, oleh karena itu, SMK Panca Bhakti merasa perlu untuk memberikan pendampingan pada bidang ini.

Tujuan dari adanya pendampingan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang kuat tentang kewirausahaan kepada siswa agar mereka memiliki kemampuan untuk menciptakan dan mengelola usaha mereka sendiri. Selain itu, siswa juga akan dibekali dengan keterampilan dalam pemasaran digital, selain itu siswa juga akan dibekali dengan keterampilan pemasaran digital, yang menjadi salah satu aspek kunci dalam mengembangkan bisnis saat ini.

Pendampingan ini akan membantu siswa untuk lebih siap memasuki dunia kerja atau memulai bisnis mereka sendiri. Mereka akan belajar bagaimana merencanakan, mengembangkan, dan

mengelola bisnis, serta menggunakan alat-alat digital untuk memasarkan produk dan jasa mereka, tidak hanya itu kegiatan ini juga untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa, program ini dapat membantu siswa memahami dunia bisnis secara nyata dan membangun jaringan yang berharga, (Utia Elja Rizki, 2021). Pendampingan kepada siswa yang dilakukan dalam kegiatan ini dimulai dari metode pembelajaran lokakarya, studi kasus dan proyek-proyek nyata yang memungkinkan siswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari. Adapun bentuk evaluasi dan pemantauan kepada siswa atas kegiatan ini adalah melalui mekanisme evaluasi dan pemantauan yang baik untuk mengukur kemajuan siswa dan efektivitas program seperti melakukan penilaian, melaksanakan ujian dan umpan balik dari siswa dan pendamping kegiatan ini, (Wijoyo et al., 2021).

Dengan memperkenalkan pendampingan kewirausahaan dan digital marketing pada siswa SMK Panca Bhakti Sungai Raya, diharapkan bahwa mereka akan menjadi lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang terus berubah dalam menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang terus berubah dan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.

## METODE

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, Metode Problem Solving dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang ingin dipecahkan, merancang solusi yang inovatif, dan mengukur dampak dari solusi tersebut. Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang masalah yang mereka hadapi dan menghasilkan kontribusi yang berarti dalam memecahkan masalah tersebut. Metode ini juga mempromosikan pemikiran kritis dan kreatif, yang merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam konteks akademik dan profesional, (Jannah, 2017)

Analisis problem solving pada pelaksanaan pendampingan kewirausahaan dan digital marketing pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Panca Bhakti Sungai Raya dilakukan melalui serangkaian Langkah dan metode yang terstruktur. Berikut adalah beberapa Langkah yang kami ambil untuk melaksanakan program pendampingan ini:

### a. Identifikasi kebutuhan siswa

Kami memulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa terkait dengan kewirausahaan dan digital marketing. Identifikasi dilakukan melalui beberapa cara yang kami lakukan diantaranya kami melakukan survei ke lokasi yang akan kami lakukan program pendampingan kewirausahaan dan melakukan proses wawancara ke beberapa guru dan siswa terkait dengan program pendampingan ini.

Dalam mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian ini, perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi sasaran harus dianalisis dengan cermat, Penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif yang tepat akan membantu dalam mengukur dampak program dengan lebih akurat dan mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang perubahan yang terjadi. Selain itu, penting untuk melibatkan partisipasi aktif siswa sasaran dalam proses evaluasi untuk memastikan bahwa tujuan tercapai dan keberlanjutan program dapat dipertahankan, (Rizki Ananda, 2017).

### b. Pengembangan Kurikulum

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, selanjutnya melakukan pengembangan kurikulum yang mencakup topik-topik seperti dasar-dasar kewirausahaan, perencanaan bisnis, strategi pemasaran digital, Analisa pasar dan lain sebagainya.

### c. Pengadaan Materi dan Sumber Belajar

Setelah melakukan pengembangan langkah selanjutnya adalah mempersiapkan materi pembelajaran, buku teks, dan sumber daya belajar yang relevan dengan pengembangan kurikulum yang sudah dibuat, untuk materi digunakan buku teks yang ada dan mengembangkan materi khusus untuk siswa agar mudah dipahami.

### d. Pelatihan Instruktur

Untuk mempermudah pemahaman akan materi dan praktik siswa kami bekerja sama dengan guru untuk memberikan pendampingan yang sudah kami persiapkan secara mendalam terkait dengan kewirausahaan dan digital marketing, dan kami pun melakukan dan memberikan pelatihan tambahan kepada guru jika diperlukan untuk bekerja sama memberikan yang terbaik untuk semua siswa SMK.

### e. Metode Pembelajaran Aktif

Untuk mengurangi kejenuhan dan rasa bosan terhadap aktivitas kewirausahaan, kami menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan interaktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi dan

- proyek nyata, tentunya hal ini dapat menolong siswa untuk lebih mempersiapkan pemahaman terlebih dahulu konsep-konsep dengan baik
- f. Kolaborasi Dengan Industri  
Untuk menjembatani hasil kewirausahaan siswa SMK menjalin kerja sama dengan pelaku industry atau pengusaha lokal untuk memberikan wawasan langsung kepada siswa. Kunjungan lapangan, magang atau sesi pengenalan kerja menjadi bagian dari program ini.
  - g. Penggunaan teknologi Digital  
Untuk lebih memahami akan fungsi dan manfaat digital marketing atau pemasaran digital perlunya pengenalan dan pemanfaatan teknologi digital dan perangkat lunak terbaru terkait dengan pemasaran digital. Siswa diajarkan cara menggunakan alat-alat digital dalam pemasaran seperti penggunaan sosial media, analitik web dan perangkat lunak untuk desain grafis.
  - h. Proyek, Tugas Praktis dan evaluasi serta umpan balik  
Untuk memahami dan menilai serta mengetahui pemahaman dan kemampuan siswa akan materi yang disampaikan, perlu adanya kegiatan atau tugas yang diberikan kepada siswa di mana tugas ini kami berikan seperti membuat perencanaan bisnis, cara mengembangkan kampanye pemasaran digital serta menciptakan produk atau layanan yang dapat dijual atau dikomersilkan. Dan untuk mengukur tingkat kemajuan kewirausahaan siswa, instruktur memberikan evaluasi yang teratur dan memberikan umpan balik konstruktif serta mendorong siswa untuk terus meningkatkan kemampuan mereka, (Sari & Utami, 2021).
  - i. Melakukan Pameran dan Pemberian Penghargaan  
Untuk membantu siswa dalam memasarkan produk yang dihasilkannya, dilakukan pameran produk hasil karya siswa di mana mereka dapat memamerkan hasil proyek mereka kepada guru, dosen, instruktur, orang tua dan masyarakat sekitar serta menghadirkan beberapa pengusaha lokal dengan maksud meningkatkan rasa percaya diri siswa akan hasil dari karyanya. Tidak hanya itu saja untuk membuktikan dan menjadi pengakuan akan usaha mereka diakhir program diberikan sertifikat atau penghargaan kepada siswa yang telah menyelesaikan pendampingan dengan baik.
  - j. Pemantauan Pasca Pendampingan  
Untuk keberlanjutan akan kegiatan pendampingan kewirausahaan siswa, dilakukan pengambilan nomor kontak siswa, serta pembuatan group kecil sehingga mereka bisa mendapatkan dukungan pasca pendampingan untuk dapat membantu mereka dalam memulai bisnis atau karir mereka, sehingga hal ini, bisa dilihat bagaimana mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam kehidupan nyata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan kewirausahaan dan digital marketing pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Panca Bhakti Sungai Raya dapat dijadikan sebagai bekal atau dasar akan pemahaman terkait dengan konsep dasar bisnis, perencanaan usaha dan strategi pemasaran kepada siswa. Pendampingan digital marketing juga dapat memberikan keterampilan terkait dengan penggunaan sosial media, pembuatan konten online, optimasi SEO dan siswa mampu melakukan analisis data yang sudah disediakan di berbagai platform sosial media, (Octavia & Purnama Sari, 2018)

Dengan pemberian dasar-dasar kewirausahaan dan penggunaan digital marketing siswa diharapkan mampu dan berhasil mengembangkan format bisnis yang unik, kreatif, berkualitas dan inovatif. (Hastuti et al., 2020). Selama program berjalan dan tentunya hal ini akan memberikan pengalaman praktis dalam menjalankan bisnis, termasuk merancang strategi pemasaran online. Pendampingan kewirausahaan dan digital marketing juga mampu menumbuhkan jiwa wirausaha, termasuk keterampilan atau kemampuan untuk berpola pikir kreatif, inovatif dan kemampuan dalam mengambil keputusan atau resiko dan ini merupakan awal di mana siswa diperkenalkan lebih dalam terkait dengan peluang bisnis yang ada di wilayah Pontianak khususnya, (Said, 2017).

Dampak yang begitu besar kepada siswa dengan adanya program pendampingan kewirausahaan dan digital marketing ini tentunya secara individu mereka merasa lebih siap untuk memasuki dunia bisnis dan lebih percaya diri dalam hal keterampilan usaha dan keterampilan digital marketing, namun kurangnya minat siswa sehingga hanya dilakukan oleh beberapa kelas saja, tentunya ini menjadi bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut untuk memastikan bahwa program pendampingan kewirausahaan dan digital marketing pada SMK Panca Bhakti Sungai Raya dapat terus berdampak positif pada siswa dan sekolah. Dan melihat dari hasil kegiatan pendampingan kewirausahaan dan



ekonomi lokal dan nasional dengan menciptakan inovasi dan lapangan kerja baru. Sedangkan digital marketing menjadi ilmu yang sangat menjanjikan untuk dipelajari bagi para anak muda di masa kini. Persaingan yang ketat untuk berkompetisi di era digital menjadi tujuan belajar Digital Marketing yang utama bagi semua orang, terutama bagi para kaum muda khususnya siswa SMK yang dipersiapkan siap kerja setelah lulus. Manfaatnya adalah memperkuat keterampilan, membuat peluang usaha dan tentunya dapat mempromosikan usaha secara luas serta mampu bersaing dengan kompetitor lainnya. Dengan menjalankan kegiatan seperti ini secara berkelanjutan dan berkolaborasi dengan berbagai pihak, institusi pendidikan tentu dapat memberikan dampak manfaat yang lebih besar bagi siswa mereka, masyarakat, dan dunia bisnis. Ini merupakan investasi yang berharga dalam pendidikan dan perkembangan ekonomi lokal dan nasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adithia, S., & Jaya, M. P. P. (2021). Strategi Pemasaran Digital Produk Minuman Kopi Di Masa Pandemi. *Journal Of Research On Business And Tourism*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.37535/104001120213>
- Anas, A., & Adinugraha, H. H. (2017). Dakwah Nabi Muhammad Terhadap Masyarakat Madinah Perspektif Komunikasi Antarbudaya. *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, 11(1), 53–72. <https://doi.org/10.15575/Idajhs.V11i1.1356>
- Arianto, B., & Risdwiyanto, A. (2021). Kiprah Aktor Warganet Melalui Media Sosial Dalam Pemasaran Digital: Studi Kasus Pada #Hondabeat. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 19. <https://doi.org/10.30588/Jmp.V11i1.636>
- Hariyanti, N. T., & Wirapraja, A. (2018). Pengaruh Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Digital Era Moderen (Sebuah Studi Literatur) (Vol. 15, Issue 1).
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Ilmi Faried, A., Sudarso, A., Kurniawan Soetijono, I., Hadi Saputra, D., & Simarmata Penerbit Yayasan Kita Menulis, J. (2020). *Kewirausahaan Dan Umkm*.
- Hendarsyah, D. (2020). Pemasaran Digital Dalam Kewirausahaan. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 25–43. <https://doi.org/10.46367/Iqtishaduna.V9i1.209>
- Jannah, I. (2017). Pengembangan Bahan Ajar (Atika Izzatul Jannah) 55 The Development Of Mathematic Teaching Materials On The Subject Of The Set By Using Problem Solving Approach For Seventh Grade Junior High School Students. *Pendidikan Matematika*, 6(3), 2017.
- Kusuma<sup>1</sup>, D. F., & Sugandi, M. S. (2018). Strategi Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Yang Dilakukan Oleh Dino Donuts. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(1), 18–33.
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., Zoraifi, R., & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dan Pemasaran Digital Pada Bumdes Blulukon Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.24198/Kumawula.V4i1.29574>
- Octavia, G., & Purnama Sari, W. (2018). *Bentuk Komunikasi Pemasaran Digital St22 Consulting*.
- Rizki Ananda. (2017). 7340-18252-1-Pb (Problem Solving). *Jurnal Sekolah (Js)*, 1(2), 66–75.
- Said, A. N. F. L. R. (2017). Menggali Potensi Kewirausahaan Masyarakat Melalui Kreativitas Pengolahan Hasil Kekayaan Lahan Basah ( Studi Di Kelurahan Alalak Utara Banjarmasin Kalimantan Selatan ) Anna Nur Faidah; Laila Refiana Said Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lambung Man. Menggali Potensi Kewirausahaan Masyarakat Melalui Kreativitas Pengolahan Hasil Kekayaan Lahan Basah ( Studi Di Kelurahan Alalak Utara Banjarmasin Kalimantan Selatan ), 27–28.
- Sari, Y., & Utami, N. W. (2021). Komunikasi Pemasaran Digital Sebagai Tantangan Teknologi Digital Marketing Communication As A Technology Challenge (Vol. 1). [www.Amazara.Co.Id](http://www.Amazara.Co.Id),
- Sepris Yonaldi. (2018).
- Utia Elja Rizki. (2021). Penerapan E-Commerce Dalam Penguatan Daya Saing.
- Wijoyo, H., Sutawan, K., Bodhi Dharma, S., Dharmapala Riau, S., Jinarakkhita Lampung, S., & Artikel, R. (2021). Analisis Pemasaran Digital Dan Perkembangan Mental Di Provinsi Riau Info Artikel Abstrak. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsiq*, 8(3), 227–231.